

**PENGUNAAN STRATEGI GROUP RESUME UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN 14 GANTING DODOK**

TESIS



OLEH

**YALHENDRA SUNATA
16124124**

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam mendapatkan gelar *Megister* Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SERJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Yalhendra Sunata, 2020: The use of Group Resume Strategy in improving the student questioning skill and the student learning outcomes in grade fourth of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air X Koto Di atas District. Thesis. Post Graduate Program of Padang State University.

The purpose of the research is to determine the increase of the student questioning skills and the student learning outcomes through the *Group Resume Strategy* in grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Regency. Student low Learning outcomes, is one of the reason for the researcher to conduct this research. There are several phenomena which are related to the student questioning skill and the student learning outcomes including; Of the 18 students only 4 students asked questions according to the questioning skills indicator with a percentage of 22% qualification C (less). It can be seen from lack of student activities in asking and giving their opinion during the class. In the learning process most of the students tend to be more silent and only listen to the teacher's explanation. In group discussion session the students are not active, it is force the teacher to make them active in learning. Thus, the researcher apply Group Resume Strategy to improve the student questioning skill and the student learning outcomes.

This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles, and each cycle consisting of four stages namely, planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research is grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok, Sulit Air, Solok Regency with the number of 18 students, 13 of them are male student and 5 of them are female student. In collecting the data the researcher use three instruments among them are: observation sheets, field notes, and test score which are analyzed qualitatively and quantitatively.

The result of this research showed that application of Group Resume Strategy can improve students' questioning skill and the students' learning outcomes in grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Regency. In the first cycle, the students' questioning skills scored an average of 30 less qualifications (K). Increase in cycle II with an average grade of 84 very good qualifications (SB). For the results of learning cycle I obtained an average value of 33 less qualifications (K). In the second cycle increased with an average value of 83 good qualifications (B). From the above reasons it can be concluded that the use of Group Resume Strategy can improve the students' questioning skill and the student learning skill in science class in grade fourth student of SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Solok Regency.

ABSTRAK

Yalhendra Sunata, 2020: Penggunaan Strategi *Group Resume* untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kecamatan X Koto Diatas. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa dengan Strategi *Group Resume* pada siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok. Hasil belajar yang rendah menjadi salah satu alasan dilaksanakannya penelitian ini. Terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa diantaranya: Dari 18 siswa hanya 4 siswa yang bertanya sesuai indikator keterampilan bertanya dengan persentase 22% (kualifikasi kurang). Hal ini terlihat dari kurangnya aktivitas siswa seperti bertanya atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa kurang aktif, sehingga menuntut guru untuk mengaktifkan siswa pada pembelajaran. Untuk itu peneliti menggunakan Strategi *Group Resume* dalam meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok dengan jumlah 18 siswa dengan rincian 13 siswa putra dan 5 siswa putri. Untuk memperoleh data penelitian digunakan tiga instrumen, yaitu lembar pengamatan, catatan lapangan, dan lembaran tes yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *group resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok. Pada siklus I keterampilan bertanya siswa nilai rata-rata 30 (kualifikasi kurang). Meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 84 kualifikasi sangat baik (SB). Untuk hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata 33 kualifikasi kurang (K). Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 83 kualifikasi baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

MAHASISWA : Yalhendra Sunata
NIM : 16124124

Nama

Tanda tangan

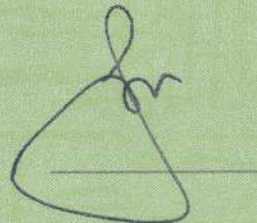
Tanggal

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
Pembimbing 1



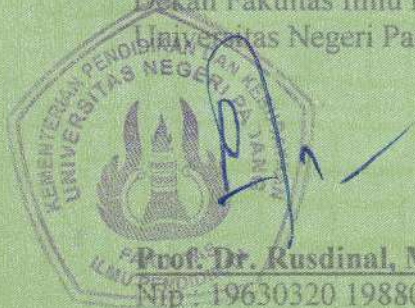
19/2.2020

Dr. rer.nat. Jon Efendi, M.Si
Pembimbing 2



19/2.2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
Nip : 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Yanti Fitria, M.Pd
Nip : 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TENIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamalis Hainun, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. rer. Wai Jim Jufendi, M.Si</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Farida F. M.Pd, M.T</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Farida Marar, M.Pd</u> (Anggota)	

Mubandis-wa

Nama Yulhendra Sunarya

Nim 16124124

Tanggal Ujian 7 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya ini, dengan judul **“Penggunaan Strategi *Group Resume* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 14 Ganting Dodok”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.



Padang, Februari 2020
Saya yang menyatakan

YALHENDRA SUNATA
NIM. 16124124

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum W. W.

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Setelah melalui berbagai proses yang harus ditempuh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Penggunaan Strategi *Group Resume* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 14 Ganting Dodok” dengan lancar. Untuk itu, penulis mengucapkan *alhamdulillah* sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat Allah SWT, yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari tidak akan terlaksana tanpa bantuan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, P.hD Selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP

2. Bapak Dr. Ramalis Hakim M.Pd dan Dr. Rer. Nat. Jon Efendi, M.Si. selaku pembimbing I dan II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Penguji Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Farida, F, M.Pd, MT dan Dr. Farida Mayar, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2016 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Syafri, J. S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Hj.Hendrawati, S.Pd yang telah bersedia menjadi teman observator dalam penelitian ini

10. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ayahanda Syafril (Alm) dan Ibunda Nurtini Kemudian Istriku tersayang (Tanti Hernil) dan 2 orang putriku yang menjadi penerusku (Zhakia Nurfadilah Henil) dan (Assyifa Nurfadilah Henil) beserta keluarga peneliti, dimana dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Semua teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga segala jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridho Allah SWT, aamin. Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Pembelajaran	13
a. Pengertian Pembelajaran	13
b. Tujuan Pembelajaran	15
c. Manfaat Pembelajaran	16
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	18
c. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu	20

d. Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Strategi	23
a. Pengertian Strategi	23
b. Tujuan Strategi	25
c. Manfaat Strategi	25
4. Strategi Pembelajaran.....	26
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	26
b. Tujuan Strategi Pembelajaran	27
c. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	28
d. Manfaat Strategi Pembelajaran	29
5. Hakikat <i>Group Resume</i>	31
a. Pengertian <i>Group Resume</i>	31
b. Langkah-langkah <i>Group Resume</i>	33
c. Kelebihan <i>Group Resume</i>	36
d. Penggunaan <i>Group Resume</i> dengan Peningkatan Hasil Belajar IPA	37
e. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Strategi <i>Group Resume</i> dengan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	39
6. Keterampilan Bertanya	41
a. Pengertian Bertanya	41
b. Pengertian Keterampilan Bertanya	43
c. Jenis-jenis Keterampilan Bertanya	45
d. Fungsi Keterampilan Bertanya	48
e. Teknik-teknik bertanya yang baik	50
f. Indikator Keterampilan Bertanya	51
7. Hubungan Strategi <i>Group Resume</i> dengan Keterampilan Bertanya Siswa	52
8. Hasil Belajar	54
a. Pengertian Hasil Belajar	54
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	57

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..	59
9. Hakikat IPA di Sekolah Dasar	61
a. Pengertian IPA	61
b. Tujuan Pembelajaran IPA	63
c. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	65
d. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	66
B. Penelitian yang Relevan	68
C. Kerangka Teori	70
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	69
B. Setting Penelitian	71
C. Subjek Penelitian	72
D. Waktu Penelitian	72
E. Desain Penelitian	72
F. Prosedur dan Alur Penelitian	73
G. Data, Sumber Data , dan Alat Pengumpulan Data	78
a. Data Penelitian	78
b. Sumber Data	78
c. Alat Pengumpulan Data.....	79
d. Teknik Analisis Data	79
e. Indikator Keberhasilan	82
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Siklus I Pertemuan 1	83
1) Perencanaan	84
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan	85
3) Pengamatan	91
4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1	89
2. Siklus I Pertemuan 2	105
1) Perencanaan	105
2) Tahap Perencanaan	106

3) Pengamatan	111
4) Refleksi Siklus I Pertemuan 2	123
3. Siklus I Pertemuan 3	125
1) Perencanaan	113
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	127
3) Pengamatan	134
4) Refleksi Siklus II Pertemuan 1.....	147
4. Siklus II Pertemuan 1	150
1) Perencanaan	150
2) Tahap Perencanaan	137
3) Pengamatan	158
4) Refleksi Siklus II Pertemuan 2	171
B. PEMBAHASAN	172
1. Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas IV SD	
14 Ganting Dodok Sulit Air Kabupaten Solok	173
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Belajar IPA	174
dengan Menggunakan Strategi <i>Group Resume</i> pada	
Siswa Kelas IV SD 14 Ganting Dodok Sulit Air	
Kabupaten Solok.....	178
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	
B. Implikasi	167
C. Saran	168
DAFTAR RUJUKAN	183
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	1 Hasil Ulangan Tema 2 Subtama 3	7
Tabel	2 Kategori Ketuntasan bertanya	85
Tabel	3 Nilai Resume Siswa Siklus I Pertemuan 1	99
Tabel	4 Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan	101
	5 Nalai Resume Siswa Siklus I Pertemuan 1	116
	6 Hasil keterampilan Bertanya Siswa Siklus I pertemuan 2	118
	7 Rekapitulasi Nilai Resume Siswa Siklus I	132
	8 Hasil Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan 3	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Silabus.....	
Lampiran 2	Rekap Nilai Ulangan Harian Siswa.....	
Lampiran 3	Daftar Anggota kelompok.....	
Lampiran 4	Pemetaan Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran.....	
	Siklus I Pertemuan 1.....	
Lampiran 5	RPP Siklus I Pertemuan 1	176
Lampiran 6	Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1	225
Lampiran 7	Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 1	226
Lampiran 8	Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus 1	228
	Pertemuan 1	
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Keterampilan Bertanya Siswa	231
	Siklus 1 Pertemuan 1	
Lampiran 10	Hasil Belajar Siswa (Kognitif, Afektif, Psikomotor)	234
	Siklus I Pertemuan 1.....	
Lampiran 11	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan 1	235
Lampiran 12	Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 1	236
Lampiran 13	Pemetaan Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran.....	250
	Siklus I Pertemuan 2.....	
Lampiran 14	RPP Siklus I Pertemuan 2	251
Lampiran 15	Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2	284
Lampiran 16	Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 2	284
Lampiran 17	Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I	
	Pertemuan 2	288
Lampiran 18	Lembar Pengamatan Keterampilan Bertanya Siswa	
	Siklus 2 Pertemuan 1	291
Lampiran 19	Hasil Belajar Siswa (Kognitif, Afektif, Psikomotor)	294
	Siklus I Pertemuan 2	

Lampiran	20	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan 2	295
Lampiran	21	Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 2	302
Lampiran	22	Pemetaan Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran..... Siklus I Pertemuan 3.....	307
Lampiran	23	RPP Siklus I Pertemuan 3.....	308
Lampiran	24	Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 3	349
Lampiran	25	Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 3	350
Lampiran	26	Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan 3	353
Lampiran	27	Lembar Pengamatan Keterampilan Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan 3	356
Lampiran	28	Hasil Belajar Siswa (Kognitif, Afektif, Psikomotor) Siklus I Pertemuan 3	359
Lampiran	29	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan 3	360
Lampiran	30	Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 3.....	367
Lampiran	31	Pemetaan Kompetensi Dasar Dalam Pembelajaran..... Siklus II Pertemuan 1.....	372
Lampiran	32	RPP Siklus II Pertemuan 1.	373
Lampiran	33	Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1	403
Lampiran	34	Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	404
Lampiran	35	Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan 1	409
Lampiran	36	Lembar Pengamatan Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan 1	410
Lampiran	37	Hasil Belajar Siswa (Kognitif, Afektif, Psikomotor) Siklus II Pertemuan 1	413
Lampiran	38	Hasil Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan 1	414

Lampiran	39	Hasil Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan 1	420
Lampiran	40	Rekap Hasil Pengamatan Keterampilan Bertanya Siswa Pengamatan Keterampilan Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan 1	425

DAFTAR BAGAN

Lampiran			Halaman
Bagan	1	Kerangka Teori	72
Bagan	2	Alur Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sekolah dasar memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa. Salah satu cara untuk mewujudkan manusia yang berkarakter adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Salah satu nilai karakter yang perlu dimiliki oleh siswa untuk mengembangkan potensinya dengan baik adalah rasa ingin tahu. Menurut Fadillah dan khorida (2013:44) “rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar”.

Pembelajaran IPA di SD memberi kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan sikap ilmiah. Fachruddin (2014:14-15) Menjelaskan sikap ilmiah yang dikembangkan adalah “Sikap ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungan hidup siswa, sikap objektif, sikap kerjasama, sikap bertanggung jawab, sikap disiplin, sikap tidak tahayul, sikap mawas diri dan cinta terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa”. Sikap ilmiah merupakan tingkah laku yang didapatkan melalui pemberian contoh-contoh positif dan harus terus dikembangkan agar bisa dimiliki oleh siswa.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan dengan memperhatikan komponen-komponen IPA yaitu sains sebagai sikap, sains sebagai proses, dan sains sebagai produk. Sebagaimana pendapat Fitria (2019:138) Menjelaskan bahwa:

- (1) Sains sebagai pengembangan sikap ilmiah, sains mempelajari tentang gejala-gejala alam melalui observasi, eksperimen dan analisis yang rasional. Para ilmuwan mengembangkan sikap ilmiah sehingga produk dari sains dapat diyakini kebenarannya. Sikap ilmiah seperti objektif, dan jujur dalam mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data, tidak tergesa-gesa di dalam mengambil kesimpulan atau keputusan, rendah hati dan terbuka terhadap kritikan dan masukan, selalu ingin tahu adalah sikap ilmiah yang harus dikembangkan. Dengan selalu ingin tahu tentang apa, mengapa dan bagaimana dari suatu masalah atau gejala yang dijumpai menjadikan sains selalu berkembang.
- (2) Sains sebagai proses adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh para ilmuwan untuk memperoleh pengetahuan atau mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam.
- (3) Sains sebagai produk ilmiah, produk dalam sains berupa kumpulan pengetahuan yang diperoleh dari proses mencari penjelasan tentang gejala-gejala alam atau proses ilmiah. Oleh sebab itu pada dasarnya produk dan proses pada sains tidak dapat dipisahkan. Dengan menerapkan proses dan sikap ilmiah para ilmuwan memperoleh penemuan-penemuan yang merupakan produk ilmiah. Produk ilmiah seperti, fakta, konsep, prinsip, atau hukum dan teori.

Sejalan dengan pendapat diatas Arnyana dan Setiawan (2014:3) Menjelaskan bahwa “selama ini ada kecenderungan guru memandang pembelajaran IPA hanya sebagai kumpulan produk saja dan melupakan aspek lainnya, salah satunya aspek sikap ilmiah”. Padahal, dalam proses belajar mengajar IPA, pengembangan konsep (produk IPA) tidak bisa dipisahkan dari pengembangan sikap ilmiah. Sebagaimana pendapat Maskoeri (2010:44) Menjelaskan bahwa “sikap ilmiah melandasi proses ilmiah yang kemudian menghasilkan produk IPA. Begitu sebaliknya, produk IPA dapat mendorong terjadinya proses ilmiah yang baru dan akan menumbuhkan atau menguatkan

sikap ilmiah. Pembentukan sikap ilmiah merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran IPA”.

Pembelajaran aktif memiliki dampak positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam memahami konsep IPA. Proses pembelajaran IPA harus melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran IPA harus melibatkan siswa secara aktif. Efektifitas siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Sebagaimana pendapat Hakim (2018:3) “Efektivitas belajar tidak bisa berjalan dengan sendirinya tetapi harus diusahakan oleh guru melalui upaya penciptaan keadaan yang kondusif”. Seorang guru harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik agar interaksi tersebut dapat tercapai. Keterampilan mengajar tersebut salah satunya adalah keterampilan bertanya.

Keterampilan bertanya yang dimaksud bagaimana guru mampu merangsang siswa untuk aktif berbicara, tanya jawab, dan berinteraksi dengan baik menggunakan strategi mengajar yang bervariasi. Guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pendidik yang mampu membentuk segala aspek dari siswanya, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Guru harus mampu membangkitkan gairah belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif. Untuk itu, guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pendidik. Sebagaimana pendapat Mayar (2019:936) Menjelaskan bahwa “seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing, Sebagai contoh guru yang berfungsi sebagai pendidik dan pengajar seringkali

akan melakukan pekerjaan bimbingan, misalnya bimbingan belajar, bimbingan tentang keterampilan dan sebagainya”.

Bertanya merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas. Pada proses pembelajaran, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, tetapi memancing siswa agar dapat mencari, menggali, menemukan, dan memecahkan sendiri masalahnya. Sehingga hasil dari pembelajaran bermanfaat untuk kehidupannya. Khuluqo (2017:89) Menjelaskan bahwa “tujuan dari bertanya secara umum adalah untuk memperoleh informasi”. Sejalan dengan pernyataan Agus (2003:22) Tujuan bertanya dalam kehidupan sehari-hari adalah “memperoleh informasi mengenai hal yang belum diketahui. Selain itu, dengan keterampilan bertanya, seseorang bisa mempelajari tentang dunia di sekelilingnya, membina hubungan yang baik di antara sesama manusia, dan menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia”. Keterampilan bertanya merupakan ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan respon dari siswa. Begitu pula sebaliknya, keterampilan bertanya yang dimiliki oleh siswa berupa pertanyaan yang dilontarkan kepada guru untuk meminta menjelaskan hal yang kurang dipahami siswa.

Melalui keterampilan bertanya, guru mampu mendeteksi hambatan proses berpikir di kalangan siswa dan sekaligus memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Karena itu bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan dapat menjadi alat bagi guru untuk merangsang kegiatan berfikir siswa. Bolla (Rusman, 2011:82) Berpendapat bahwa “dalam

proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa perlu dilakukan, agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir”. Dengan keterampilan bertanya, seseorang bisa mempelajari tentang dunia di sekelilingnya, membina hubungan yang baik di antara sesama manusia, dan menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengajar di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air, terlihat bahwa pelajaran IPA kurang diminati siswa karena materi pelajaran disampaikan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga tidak menyenangkan bagi siswa. Kurangnya minat siswa untuk mempelajari IPA terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian siswa tema 2 (Selalu Berhemat Energi). Saat proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan menjelaskan kemudian siswa mengerjakan soal yang ada di buku paket. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang memilih diam mendengarkan penjelasan guru, ada juga yang berbicara dengan teman sebangkunya. Saat ditanyai “Ada yang kurang dipahami?” banyak siswa yang hanya memilih diam dan guru akhirnya menganggap siswa sudah faham semuanya.

Keterampilan bertanya siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air masih tergolong rendah. Dari 18 orang siswa ada 2 orang siswa yang mau bertanya. Saat ditanyai guru tentang materi yang kurang dipahami banyak siswa yang memilih diam. Saat siswa ditanyai oleh peneliti “Kenapa tidak bertanya?” banyak dari siswa yang menunduk malu, ada pula yang menjawab

takut kalau pertanyaannya salah. Jadi banyak dari mereka yang sebenarnya ingin bertanya tetapi malu atau takut untuk mengungkapkan dihadapan teman-temannya sendiri. Peneliti ingin merubah pola berfikir siswa tentang bertanya saat proses pembelajaran melalui Strategi *Group Resume*.

Hal lain yang diduga menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan bertanya siswa adalah kurang profesionalnya guru dalam mengajar yaitu terlihat dari kurang bervariasinya strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, seringkali terjadi hal dimana siswa cenderung diam ketika guru bertanya atau membuka *season*? Guru menganggap diamnya siswa menunjukkan bahwa mereka tidak berminat dan sudah mengerti.

Selain itu, guru kurang aktif dalam mengikut sertakan siswa dalam proses penemuan konsep maupun pembuktian konsep terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa menganggap pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang membosankan yang akhirnya mengurangi minat belajar siswa untuk belajar IPA. Hal ini berpengaruh terhadap pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi akan berkurang dan cepat pudar karena siswa tidak terlibat langsung dalam penemuan konsep materi yang dipelajari.

Terkait dengan penggunaan strategi konvensional, sebenarnya penggunaan strategi tersebut dalam suatu proses pembelajaran tidaklah salah melainkan kurang tepat saja jika dilaksanakan dalam pembelajaran IPA. Sebagaimana pendapat Rahayu (2012:64) “Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah”. Pendidikan IPA

diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang alam sekitar. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dengan tujuan pembentukan keterampilan ilmiah serta sikap ilmiah.

Rendahnya minat belajar siswa dan kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam membelajarkan siswa (masih menggunakan strategi konvensional) mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan belum dapat menghasilkan nilai yang baik dalam artian masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan SDN 14 Ganting Dodok yaitu 75. Berikut ini digambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok

Tabel. 1 Nilai UH Kelas IV Semester 1 Tema 2 Subtema 3 SDN 14 Ganting Dodok

No	Skor	Jumlah Siswa	Kriteria
1	86-100	2	Tuntas
2	76-85	4	Tuntas
3	60-75	12	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		18	
Rata-rata		69	
Tertinggi		90	
Terendah		50	
KKM		75	

(Sumber data : Guru Kelas IV SDN 14 Ganting Dodok)

Dari table hasil ulangan harian di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas SDN 14 Ganting Dodok pada mata pelajaran IPA belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini

menandakan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan belum berhasil. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kemp dkk (Rusman, 2012:132) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa”.

Berdasarkan hal di atas diperlukan keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan di capai dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Silberman (2013:69) menyatakan “Strategi *Group Resume* adalah salah satu strategi pembelajaran kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. *Resume* akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam *group* dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan kerjasama kelompok *team building* dimana anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya”.

Strategi ini menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok. Menurut Silberman (2013:69) “Belajar kelompok terdiri dari 3-6 orang”. Dari masing-masing kelompok diminta untuk membuat *resume*. Dengan penggunaan Strategi *Group Resume* akan menjadikan siswa lebih aktif dan mudah memahami sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini

karena dalam membuat *resume* siswa telah melalui beberapa proses yaitu mendengar, melihat, menulis dan mengungkapkan materi yang dipelajari.

Penggunaan Strategi *Group Resume* perlu dipelajari. Penelitian ini akan mempelajari sejauh mana Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan Hasil Belajar. Melalui penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Penggunaan Strategi *Group Resume* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 14 Ganting Dodok**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan bertanya dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok antara lain:

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah
2. Sebagian besar siswa tidak memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan.
3. Guru jarang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
4. Strategi pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru
5. Guru kurang melibatkan siswa dalam penemuan dan pembuktian terhadap konsep yang dipelajari secara mandiri.
6. Kurangnya kerjasama siswa saat diskusi kelompok.
7. Kurangnya keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran
8. Siswa enggan mengajukan pertanyaan karena tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Menyadari atas keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka masalah yang dikaji dibatasi pada lingkup masalah yang memungkinkan pemecahannya. Untuk itu peneliti memandang perlu untuk membuat batasan-batasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan keterampilan bertanya dengan penggunaan Strategi *Group Resume* kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Silit Air Kabupaten Solok.
2. Penggunaan hasil belajar IPA dengan penggunaan Strategi *Group Resume* kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Silit Air Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini pada:

1. Bagaimanakah Penggunaan Strategi *Group Resume* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan bertanya di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Silit Air?
2. Bagaimanakah Penggunaan Strategi *Group Resume* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Silit Air?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Penggunaan Strategi *Group Resume* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan bertanya dikelas IV SDN 14 Ganting Dodok Silit Air?

2. Penggunaan *Strategi Group Resume* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti pada proses pembelajaran IPA Khususnya dan perbaikan mutu pendidikan pada umumnya. Hasil penelitian ini :

1. Manfaat Teori

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga pendidikan, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah dasar.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Sebagai salah satu alternatif bagi sekolah-sekolah dalam penggunaan Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan sumbangan yang positif memperkaya strategi-strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar tempat peneliti ini.

4. Manfaat bagi guru

- a. Mengembangkan strategi-strategi pembelajaran IPA yang lebih bermutu dalam memilih alternatif strategi pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat penggunaan Strategi *Group Resume*.
- c. Sebagai bahan informasi dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah dasar.

5. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan penulis dalam penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi.

6. Manfaat bagi siswa

- a. Siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan bertanya.
- b. Dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa.
- c. Pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.
- d. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat membiasakan saling berbagi dengan sesama dan mampu menghargai orang lain.

7. Peneliti lain, sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut khususnya yang berkenaan dengan proses pembelajaran IPA di SD, sekaligus informasi bagi rekan-rekan sejawat yang ingin penggunaan Strategi *Group Resume*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dipaparkan di atas tentang peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar melalui Strategi *Group Resume* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui Strategi *Group Resume* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa dan hasil belajar. Dalam penerapannya aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I sampai siklus II.
2. Melalui Strategi *Group Resume* pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *performance* siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya
3. Melalui Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 14 Ganting Dodok Sulit Air. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dari siklus I sampai siklus II.

B. Implikasi

Pada proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat diharapkan. Selama ini sebagian guru masih menggunakan proses pembelajaran yang bersifat berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif disaat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, diketahui bahwa penggunaan strategi *group resume* pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.

Melalui Strategi *Group Resume*, siswa dapat melibatkan diri pada proses pembelajaran. Penggunaan Strategi *Group Resume* akan menampilkan *resume* materi pelajaran pada sebuah karton dan kertas, membagi siswa dalam belajar kelompok. Langkah-langkah pembelajaran dapat melibatkan siswa, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa meningkat dan hasil belajarnya pun menjadi baik sesuai dengan harapan yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran IPA dengan Strategi *Group Resume* tidak hanya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar saja. Tetapi dapat memberikan implikasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Implikasi tersebut didasarkan pada langkah-langkah Strategi *Group Resume* sebagai berikut:

1. Mengatur siswa kedalam kelompok

Pada saat siswa bekerja sama dalam kelompok heterogen, siswa dapat mengembangkan pemahaman dan sikap saling menghormati dan menghargai sesuai dengan kehidupan nyata dalam masyarakat.

2. Merencanakan tugas yang akan dipelajari atau *resume*

Pada saat melaksanakan tugas yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran, siswa sudah dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dengan rasa tanggung jawab.

3. Menyiapkan laporan Akhir

Dalam proses pembelajaran, siswa aktif bergabung dengan teman kelompok untuk berpartisipasi saat meempresentasikan laporan akhir. Siswa saling menghargai dan menghormati kelompok baik yang tidak sebagai penyaji maupun sebagai penyaji dalam mengklarifikasi dan mengajukan pertanyaan, siswa menghargai tanggapan/mengeluarkan pendapat, saran dan interupsi terhadap topik yang disajikan.

4. Evaluasi

Dalam peruses pembelajaran siswa mengevaluasi pembelajaran dengan cara berkolaborasi dengan guru antar siswa serta *resume* topik yang disajikan, dimana mereka telah saling bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikatakan bahwa Strategi *Group Resume* dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang membangun, antara lain :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya diberikan inovasi dengan menerapkan Strategi *Group Resume* sehingga siswa lebih antusias saat mengikuti pembelajaran.

2. Menumbuhkan tingkat kerjasama siswa melalui Strategi *Group Resume* merupakan cara efektif untuk mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. siswa juga dapat menghargai antar sesama baik dari berpendapat, kerjasama, saling tanggung jawab, memecahkan masalah secara bersama-sama.
3. Untuk meningkatkan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa yang lebih baik, tentunya kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran yang lainnya, sangat dibutuhkan dalam upaya mempermudah pelaksanaan dalam pembelajaran di kelas terasa asik, menantang, dan menyenangkan.
4. Sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran menggunakan diskusi kelompok pada siswa, agar dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa.
5. Guru memotivasi siswa dengan cara memberi penghargaan *reward* berupa bintang motivasi kepada siswa diakhir pembelajaran.
6. Guru mengawali pembelajaran dengan pemberian apersepsi agar siswa berfikir kritis tentang materi yang akan diajarkan dan menumbuhkan minat siswa untuk bertanya di awal pelajaran.
7. Guru lebih berinovasi dalam menggunakan strategi saat pembelajaran, agar siswa tidak cepat bosan. Sehingga dapat mengerakkan siswa untuk aktif saat pembelajaran.
8. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan memberikan contoh tata cara bertanya yang benar, sehingga disaat pembelajaran berlangsung

siswa mengajungkan tangan dan menggunakan bahasa yang baik saat bertanya.

9. Guru mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan *acc breking* akan membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran. Strategi *Group Resume* merupakan salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa khususnya keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa.
10. Di harapkan setiap guru dapat memanfaatkan segala media pembelajaran, baik yang ada di alam maupun media yang dirancang guru yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami pelajaran.
11. Peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas dapat mengembangkan lagi secara luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkhak, Ishak dan Suprayogi, Ugi. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Afandi, Muhamad. 2014. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah*. 1 (1):4-5.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amran, Muhammad dan Muslimin. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media KIT IPA di SD". *Jurnal Office*. 3 (1):67
- Anas, Sudijono. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal, dkk.. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2010. "Pengaruh Penerapan Model Active Learning dengan Strategi Group Resume terhadap hasil belajar Kimia Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat". Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
-, 2013. *Micro Teaching*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
-, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Astuti, Meiria, Sylvi. 2015. "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning". *Jurnal Ilmiah*. 5 (1).14
- Badan Standar Pendidikan (BSNP). 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI. Jakarta. Direktorat Jenderal Mandiknasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fachruddin, Farida dan Efendi, Jon. 2014. *Inovasi pembelajaran IPA*. Padang: Sukabina Press.